

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan 21 November 2016 sampai 26 Desember 2016. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru yang beralamat jalan KH.Ahmad Dahlan No.98 Pekanbaru

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dan yang menjadi objek penelitian adalah hubungan penguasaan bahan pelajaran oleh guru dengan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran pengantar akuntansi.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti. Berdasarkan pendapat di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran pengantar akuntansi dan seluruh siswa kelas X AK SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru yang terdiri dari tiga kelas yaitu X.AK.1, X.AK.2, dan X.AK.3 dengan jumlah sebanyak 98 orang. Ukuran sampel dari jumlah populasi-populasi kurang dari 100 orang maka menggunakan Sampel Populasi dengan persen ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan adalah 5%. Mengingat semakin kecil persen kelonggaran ketidaktelitian data pengambilan sampel, maka jumlah sampel akan semakin banyak sehingga akan lebih representatif.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Melakukan pengamatan langsung dilapangan untuk melihat gejala-gejala yang akan terjadi dan penguasaan bahan pelajaran oleh guru dalam proses pembelajaran pengantar akuntansi kelas X AK.1, X AK.2, dan X AK.3.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ialah teknik pengumpulan data, dimana sumber informasinya berupa bahan-bahan tertulis/tercatat dan untuk mendapatkan dokumentasi saat melakukan penelitian. Teknik dokumentasi fungsinya untuk mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai keadaan sekolah, jumlah siswa dan guru dan lain-lain.

3. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini merupakan metode pengumpulan data dengan tanya jawab yang dilakukan secara sistematis sebagai data pelengkap, wawancara berfungsi sebagai pelengkap yang digunakan untuk menguji kebenaran dan kemantapan data penguasaan bahan pelajaran oleh guru yang diperoleh dengan metode observasi.

4. Tes

Instrumen tes dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa. Sebelum digunakan, tes tersebut harus terlebih dahulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memenuhi persyaratan antara lain uji validitas butir soal, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda. Adapun pengujian persyaratan tersebut sebagai berikut:

a. Validitas butir

Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang semestinya diukur. Untuk melakukan uji validitas suatu instrumen, harus mengkorelasikan antara skor soal yang dimaksud dengan skor totalnya. Untuk menentukan koefisien korelasi tersebut digunakan rumus korelasi produk momen sebagai berikut:⁵⁷

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Kerangan :

r : Koefisien validitas

n : Jumlah responden

x : Skor item

y : Skor total dimana $y = x_1 + x_2 + x_3 + x_4 + x_5 + x_6$

Setelah setiap butir instrumen dihitung besarnya koefisien korelasi dengan skor totalnya maka selanjutnya adalah menghitung uji-t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : Nilai t hitung

r : Koefisien korelasi hasil r hitung

⁵⁷Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Bandung: Zanafa Publishing, 2010, hlm. 85

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

n : Jumlah responden

Interpretasi dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,005$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$) kaidah keputusannya sebagai berikut :

- a. jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ berarti valid berarti butir soal dapat digunakan.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid berarti butir soal tidak dapat digunakan, harus diganti atau dibuang.

b. Reliabilitas

Reliabilitas suatu tes merupakan ukuran yang menyatakan tingkat kekonsistenan tes itu, artinya tes itu memiliki keandalan untuk digunakan sebagai alat ukur dalam jangka waktu yang relatif lama. Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Alat ukur tersebut akan memberikan hasil pengukuran yang tidak berubah-ubah dan akan memberikan hasil yang serupa apabila digunakan berkali-kali. Rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas instrument adalah dengan teknik belah dari Spearman Brown sebagai berikut:⁵⁸

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas internal seluruh instrument

r_b = Korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm. 131

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal adalah besaran yang digunakan untuk menyatakan apakah suatu soal termasuk ke dalam kategori mudah, sedang, atau sukar. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Persamaan yang digunakan untuk menentukan tingkat kesukaran (p) adalah:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P : indeks kesukaran

B : Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS : Jumlah seluruh siswa peserta tes.⁵⁹

TABEL III.1
TINGKAT KESUKARAN SOAL

Tingkat Kesukaran Soal (P)	Kategori soal
IK = 0,00	Sangat Sukar
$0,00 < IK \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < IK \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < IK \leq 1,00$	Mudah
IK = 1,00	Sangat mudah

Sumber: Suharsimi Arikunto (2009: 92)

d. Daya Pembeda

Daya pembeda adalah angka yang menunjukkan perbedaan kelompok tinggi dengan kelompok rendah. Untuk menghitung daya pembeda digunakan indek diskriminasi yaitu:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

⁵⁹Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara, 2009, hlm. 92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

J : Jumlah peserta tes

J_A : Banyaknya peserta kelompok atas

J_B : Banyaknya peserta kelompok bawah

B_A : Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B : Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

P_A : Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B : Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar.⁶⁰

TABEL III.2
INDEKS DISKRIMINASI SOAL

Indek Diskriminasi	Evaluasi
$DB = < 0$	Daya beda soal sangat jelek
$DB = 0,00 - 0,20$	Daya beda soal jelek
$DB = 0,20 - 0,40$	Daya beda soal cukup
$DB = 0,40 - 0,70$	Daya beda soal baik
$DB = 0,70 - 1,00$	Daya beda soal sangat baik

Sumber: Suharsimi Arikunto (2009: 218)

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi tiga tahap, yaitu pengolahan data, analisis data, dan penafsiran data.

1. Tahap Pengolahan Data

Tahap ini meliputi tiga kegiatan, yaitu penyuntingan (memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang telah dijawab oleh responden), pengkodean (memberi tanda berupa angka pada setiap jawaban responden), dan tabulasi (menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel). Penulis menggunakan tahap ini untuk mengolah tiap-tiap variabel, menghitung data dari hasil

⁶⁰*Ibid.*, hlm. 213

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

observasi.

2. Tahap Analisis Data

- a. Kuantitatif, Analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan variabel X (penguasaan bahan pelajaran oleh guru) dengan variabel Y (hasil belajar siswa). Penulis menggunakan analisa data statistik sederhana berupa persentase dan analisa korelasi *product moment*. Sebelum masuk ke dalam rumus statistik, terlebih dahulu data yang diperoleh untuk masing-masing alternatif jawaban dicari persentase jawabannya pada item masing-masing pertanyaan dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase

F : Frekuensi yang dicari

N : *Number of case* (jumlah frekuensi/banyaknya individu).⁶¹

Data yang telah dipresentasikan kemudian direkapitulasi dan diberi kriteria sebagai berikut:

- 1) 81% - 100% dikategorikan “Sangat baik”.
- 2) 61% - 80% dikategorikan ” baik”
- 3) 41% - 60% dikategorikan “Cukup baik”
- 4) 21% - 40% dikategorikan “Tidak baik”
- 5) 0- 20% dikategorikan “Sangat tidak baik”.⁶²

⁶¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2010, hlm. 43

⁶²Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Perubahan Data Ordinal Ke Interval

Analisis data yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan kedua variabel adalah korelasi *product moment*, hal ini dikarenakan teknik ini dapat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (*independen*) dengan variabel terikat (*dependen*). Data dalam penelitian ini, baik tentang penguasaan bahan pelajaran (Variabel X) dan data tentang hasil belajar siswa (variabel Y) tergolong dalam data ordinal. Sedangkan teknik analisis *product moment* merupakan jenis analisis data yang menggunakan data interval. Oleh karena itu, kedua data tersebut terlebih dahulu harus dirubah dalam bentuk interval dengan cara sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{x})}{SD}$$

Keterangan:

X_i = Data ordinal.

\bar{X} = Mean (rata-rata).

SD = Standar Deviasi.⁶³

Adapun rumus korelasi *product moment* tersebut sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi *Product Moment*

N = *Number of cases*

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

⁶³Hartono, *Analisa Item Instrumen*, Bandung: Nusa Media, 2010, hlm. 126



$$\sum Y = \text{Jumlah seluruh skor } Y.^{64}$$

1) Tahap Penafsiran Data

Dari hasil analisis yang dilakukan, maka diperoleh nilai korelasi r_{xy} , kemudian nilai r_{xy} akan dikonsultasikan dengan tabel “ r_t ” dalam tabel *product moment*, sehingga dapat diketahui apakah akan diterima atau ditolak hipotesa yang diajukan sebelumnya. Selanjutnya diinterpretasi sebagai berikut:

- a) Jika $r_{xy} > r_t$ maka H_a diterima H_0 ditolak.
- b) Jika $r_{xy} < r_t$ maka H_0 diterima H_a ditolak.⁶⁵

Untuk mengetahui tingkat hubungan penguasaan bahan pelajaran oleh guru (variabel X) dengan hasil belajar siswa (Variabel Y) dilakukan dengan interpretasi nilai *r product moment* sebagai berikut:

- a) 0,80 – 1,00 adalah antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat.
- b) 0,60 – 0,799 adalah antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang kuat.
- c) 0,40 – 0,599 adalah antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang cukup kuat.
- d) 0,20 – 0,299 adalah antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi rendah
- e) 0,00 – 0,199 adalah antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi sangat rendah.

⁶⁴Anas Sudjono, *Op. Cit.*, hlm. 206

⁶⁵Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010, hlm. 121